SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT UGT SIDOGIRI CAPEM JEMBER

SKRIPSI

Oleh :

Rilla Amelia Giantyas
NIM : 083 133 106

Pembimbing

Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH
AGUSTUS 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT UGT SIDOGIRI CAPEM JEMBER KOTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Rilla Amelia Giantyas
NIM: 083 133 106

Disetujui Pembimbing

Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT UGT SIDOGIRI CAPEM JEMBER KOTA

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jumat
Tanggal : 25 Agustus 2017

Tim Penguji

Ketua

M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

Sekretaris

Nurul Setianingrum, SE.,MM
NIP. 19690523 199803 2 001

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
2. Moch. Chotib, S.Ag., MM

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN JEMBER
REPUBLIK INDONESIA

Moch. Chotib, S.Ag., MM.
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ ٢٧٥

Artinya: "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba".[1]
(QS. Al-Baqarah [02]: 275)

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Al-Mubin, 2013), 79.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi robbil'alamin, atas segala nikmat yang Allah SWT berikan selama ini, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih yang tiada batasnya penulis sampaikan kepada orang- orang yang telah membantu suksesnya skripsi ini, tanpa bantuan kalian skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itulah penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suwito dan Ibu Rusmawati yang selalu sabar dalam memberi nasehat, selalu setia memberikan kasih sayang kepadaku, tak pernah lupa untuk selalu berdo'a untukku anak tercintanya, selalu memotivasi dan memberi semangat agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.
2. Sahabat- sahabatiku angkatan 2013 khususnya kelas J3 perbankan syariah yang membantu pikiran, tenaga dan meluangkan waktu untuk memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) yang saya banggakan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Teriring rasa syukur yang amat dalam, segala milik-Mu semesta, *RobbulIzzah*, penguasa semesta alam yang telah banyak melimpahkan rahmat-Nya kepada kami. Seperti yang hamba rasakan saat ini salah satunya ialah selesainya skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada manusia paling agung yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membina dan mengarahkan kita dari zaman yang penuh kebodohan menuju pencerahan intelektual,humanis relegius sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Dengan upaya semaksimal mungkin, peneliti mengupayakan untuk menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan skripsi ini, walaupun tidak se-ideal mungkin. Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjan S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

Penulis menyadari atas keterbatasan intelektualitas dan pengalaman, sehingga tidak mustahil masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam isi dan metode skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang konstruktif dan saran yang akomudatif dari para pembaca sangat diharapakan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selanjutnya penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik berupa pemikiran, motifasi maupun sarana yang terwujud nyata dalam karya ilmiah ini, utamanya yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, selaku Rektor IAIN Jember dan selaku Dosen Penasehat Akademik. Terima kasih atas segala bimbingan dan saran selama kegiatan perkuliahan
2. Bapak Moch Chotib, S.Ag., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas kesabaran, keikhlasan serta waktu yang diberikan untuk saya, ilmu yang diberikan dan bimbingannya selama penyelesaian skripsi ini
3. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik
4. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
5. Ibu Nurul Setianingrum, SE., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
6. Segenap dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat
7. Kepada tim penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Bapak Herman Widodo selaku Kepala BMT UGT Sidogiri Capem Jember City
9. Bapak Arief Noer selaku kasir BMT UGT Sidogiri Capem Jember City

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

10. Bapak Rony Wahab selaku Account Officer (AO) BMT UGT Sidogiri Capem Jember City
11. Terima kasih kepada seluruh dosen dan karyawan IAIN Jember .

Akhir kata semoga karya ilmiah ini memberikan banyak manfaat bagi semuanya.

Jember, 08 Agustus 2017

Rilla Amelia Giantyas
NIM. 083 133 106

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Rilla Amelia Giantyas, Moch. Chotib, S.Ag, MM, 2017: *Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Pembiayaan Murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota.*

Di Indonesia, perkembangan lembaga keuangan syariah mulai menunjukkan prospek lebih baik. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi dan UKM No. 91/kep/M.KUKM/IX/2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan koperasi simpan pinjam syariah (KSPS). KSPS harus menjaga kredibilitas atau kepercayaan dari anggota khususnya dengan prinsip syariah, seperti bank syariah, BMT, pegadaian syariah, asuransi syariah, dan sebagainya. BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota merupakan BMT yang saat ini telah memiliki modal pendapatan sebesar 1 Milyar yang dalam kriteria permodalan telah memenuhi kriteria 'A' (sangat baik). Dengan banyaknya modal sehingga pemberian pembiayaan murabahah kepada nasabah semakin meningkat.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian pembiayaan Murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota, 2). Faktor apa saja yang menjadi kendala Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian pembiayaan Murabahah pada BMT UGT Sidogiri.

Tujuan penelitian ini dilakukan: 1). Untuk mendeskripsikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian pembiayaan Murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota, 2). Untuk mendeskripsikan kendala Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian pemberian Murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena peneliti bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dan obyek yang diteliti. Sementara dalam prosesnya peneliti menggunakan tehnik observasi, interview, dokumentasi.

Berdasarkan analisis data dan triangulasi data dapat diketahui Pelaksanaan SIA di BMT UGT sidogiri cabang pembantu Jember Kota bahwa sistem informasi akuntansi dalam pemberian pembiayaan murabahah yang diterapkan sudah menggunakan bentuk atau form baku dari BMT Sidogiri pusat, sehingga tugas dari BMT cabang pembantu hanya mengubah data sesuai dengan kebutuhan nasabah dalam memberikan pembiayan murabahah, misalnya data tentang identitas diri, dan bentuk transaksi yang akan dilakukan. Sedangkan kendala SIA BMT UGT sidogiri capem Jember Kota meliputi dua faktor yaitu faktor internal meliputi SDM kantor belum siap terhadap penerapan sistem dan standarisasi keuangan yang baru, faktor eksternal meliputi lingkungan luar atau kendala yang tidak terduga-duga seperti kejadian listrik padam saat proses penginputan data sedang berlangsung.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Murabahah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Rilla Amelia Giantyas, Moch. Chotib, S.Ag, MM, 2017: *Accounting Information System In Granting Murabahah Financing in BMT UGT Sidogiri Capem Jember City.*

In Indonesia, the development of sharia financial institutions began to show better prospects. With the issuance of Government Regulation No. 9 of 1995 on the Implementation of savings and loan business activities by cooperatives. 91/ kep/ M.KUKM / IX / 2004 concerning guidance on the implementation of Sharia financial services cooperative business activities (KSPS). KSPS should maintain the credibility or trust of members in particular with the principles of sharia, such as Islamic Banking, BMT, Sharia Pawnshops, Takaful Insurance, and so on. BMT UGT Sidogiri Capem Jember City is a BMT which currently has a capital income of 1 Billion which in the criteria of capital has met the criteria 'A' (very good). With so much capital that murabahah financing to customers is increasing.

The focus of research in this thesis is: 1). How is the application of accounting information system in murabahah financing in BMT UGT Sidogiri Capem Jember City, 2) what factors are the constraints of accounting information system in the provision of murabahah financing on BMT UGT Sidogiri Capem Jember City.

The purpose of this study is to do: 1) to describe the application of acconting information system in the provision of murabahah financing in BMT UGT Sidogiri Capem Jember City, 2). To describe the constraints of accounting information system in granting murabahah financing in BMT UGT Sidogiri Capem Jember City.

The method used in this study using qualitative research methods, because researchers intend to understand the phenomenon of what is experienced by the subject of research and the object under study, while in the process researchers use observation, interview, and documentation.

Based on the data analysis and data triangulation can be known Implementation of SIA in BMT UGT sidogiri sub-branch of Jember City that accounting information system in the provision of murabahah financing that is applied already using the standard form or form from BMT Sidogiri center, so the task of BMT sub-branch only change the data in accordance with the needs of customers in providing murabaha pembiayan, for example data about identity, and the form of transactions to be done. While the constraints SIA BMT UGT sidogiri capem Jember City includes two factors, namely internal factors include the human resources office is not ready for the application of the system and new financial standardization, external factors include the external environment or unexpected constraints such as the incident power outages during the process penginputan data being take place.

Keyword: Acconting Information System, Murabahah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN MOTTO ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Definisi Istilah 7

F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **11**

A. Penelitian Terdahulu 11

B. Kajian Teori 15

1. Sistem Informasi Akuntansi 15

2. Pembiayaan Murabahah 25

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN **34**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 34

B. Lokasi Penelitian 34

C. Subjek Data 35

D. Teknik Pengumpulan Data 36

E. Analisis Data 38

F. Keabsahan Data 40

G. Tahap-Tahap Penelitian 41

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA **42**

A. Gambaran Objek Penelitian 42

B. Penyajian dan Analisis Data 53

C. Pembahasan Temuan 60

BAB V PENUTUP **66**

A. Kesimpulan 66

B. Saran-Saran 67

DAFTAR PUSTAKA **68**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
2.1	Skema *Bai' Al-Murabahah*	30
4.1	Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri Capem Jember	45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan lembaga keuangan syariah mulai menunjukkan prospek lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian disusun untuk mempertegas jatidiri, kedudukan, permodalan, dan pembinaan koperasi sehingga dapat lebih menjamin kehidupan. Koperasi sebagaimana diamanatkan oleh pasal 33 Undang-undang Dasar 1945. Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi dan UKM No. 91/kep/M.KUKM/IX/2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha koperasi simpan pinjam syariah (KSPS) semakin jelas bahwa kegiatan usaha jasa keuangan syariah perlu ditumbuh kembangkan.

Koperasi simpan pinjam syariah (KSPS) adalah Lembaga Keuangan yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah) serta menjaga kredibilitas atau kepercayaan dari anggota pada khususnya atau masyarakat luas pada umumnya. Hal ini memunculkan kesempatan untuk mendirikan lembaga-lembaga keuangan dengan prinsip syariah, seperti bank syariah, koperasi syariah, Baitul Mall Wat Tamwil (BMT), pegadaian syariah, asuransi syariah, dan sebagainya. Prinsip bagi hasil yang sesuai dengan tujuan syariah merupakan karakteristik utama yang membedakan lembaga keuangan syariah dari lembaga keuangan konvensiaonal. Sistem bagi hasil pada sistem

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ekonomi syariah diyakini memenuhi standar keadilan dalam Islam. Hal ini tercermin dari ajaran Islam yang menghendaki kerja sama.[1]

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah diantaranya mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkan sesuai dengan peraturan dan amanatnya.[2]

Perkembangan BMT di Indonesia tidak terlepas dari kendala yang dihadapi. Di antaranya yang paling krusial adalah landasan hukum yang belum jelas karena sebagian besar BMT memiliki badan hukum koperasi, maka secara legal tidak dapat menghimpun dana dari masyarakat secara langsung. BMT harus mensyaratkan keanggotaan bagi nasabah yang akan dilayani, atau menjadikan nasabah tersebut sebagai calon anggota selama beberapa waktu tertentu. Sementara, bila BMT ingin dapat menghimpun dana dari masyarakat langsung. BMT menyediakan berbagai macam produk perbankan. Untuk mengelola produk-produk tersebut serta menunjang proses bisnisnya informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan, salah satu informasi penting yang dibutuhkan BMT adalah tentang keadaan atau posisi keuangan yang dimiliki perusahaan saat ini. Walaupun BMT telah memiliki informasi yang lengkap tetapi kalau tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan

[1] H. A. Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2002), 155.
[2] Muhammad Nafik Zakik, *Ekonomi dan Keuangan Islam* (Jawa Timur: FAES, 2015) , 100.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

benar, jelas informasi yang ada tersebut tidak akan banyak manfaatnya bagi manajemen BMT di dalam melaksanakan fungsinya. Suatu alat yang dipakai untuk mengelola informasi-informasi keuangan yang kita sebut sebagai akuntansi.[3]

Sistem informasi dalam suatu BMT merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan BMT itu sendiri. Oleh karena itu sistem informasi yang dibuat oleh BMT haruslah informatif agar berguna untuk semua pihak yang berkepentingan, sistem informasi tersebut adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Penyusunan SIA dimaksudkan untuk memenuhi empat tujuan yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian maupun struktur informasi.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.[4]

Salah satu bentuk pembiayaan yang cukup mendominasi di BMT yaitu pembiyaan Murabahah. Dimana murabahah adalah akad pembiayaan untuk pengadaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya (harga perolehan)

[3] H. Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta CV, 2009), 17-18.
[4] Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi Ke-3* (Jakarta: Salemb Empat, 2001), 19-20.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepada pembeli dan pembeli membayarnya secara angsuran dengan harga lebih sebagai keuntungan.[5]

Seperti yang disampaikan oleh bapak Herman widodo selaku pimpinan BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota bahwa pembiayaan yang sering diminati masyarakat yaitu pembiayaan murabahah karena memiliki resiko yang relatif kecil dan penerapan akadnya sangat jelas, serta keamanannya juga terjamin.[6]

Pelaksanaan pembiayaan murabahah di BMT memiliki sistem akuntansi untuk merencanakan, mengkoordinasi, dan mengontrol berbagai aktivitas yang dilaksanakan.[7] Sistem informasi akuntansi ini sangat diperlukan bagi BMT dalam pemberian pembiayaan murabahah karena sistem informasi akuntansi berperan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data, serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan bagi pembiayaaan murabahah. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini, setiap pemberian pembiayaan murabahah kepada nasabah dapat terorganisir dengan rinci sehingga menghindari adanya kesalahan dalam pendataan.

BMT UGT Sidogiri Cabang pembantu Jember Kota merupakan salah satu BMT Cabang dari BMT UGT Sidogiri yang berpusat di Pasuruan. BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota merupakan salah satu BMT yang lokasinya strategis serta memiliki modal pendapatan sebesar 1 Milyar pertahun yang dalam kriteria permodalan BMT UGT Sidogiri telah memenuhi kriteria ‘A’ (sangat baik). Sistem informasi akuntansi yang

[5] Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 208.
[6] Herman Widodo, Wawancara 18 april 2017
[7] Danang Sunyoto, *Sistem Informasmanajemen*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), 118.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diterapkan di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota telah disediakan dari pusat BMT UGT Sidogiri Pasuruan hal ini bertujuan menstarakan penerapan sistem informasi akuntansi di setiap cabang BMT UGT Sidogiri.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Pembiayaan Murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota.*

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota?
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian pembiayaan murabahah pada BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[8] Berdasarkan fokus penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota

[8] Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah,* (Jember: IAIN Press, 2015), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Untuk mendeskripsikan kendala Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian pemberian murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang di harapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kegunaan untuk mengembangkan ilmu ekonomi Islam, khususnya untuk perbankan syariah dan mengenai Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberisan pembiayaan murabahah serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      1) Mengembangkan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal peneliti untuk melakukan penelitian yang akan datang.
      2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada ekonomi Islam khususnya tentang perbankan syariah.

   b. Bagi pihak BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian pembiayaan murabahah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagi IAIN Jember

Manfaat bagi IAIN Jember dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur bagi lembaga IAIN Jember, khususnya mahasiswa yang ingin mengembangkan ilmunya serta sebagai rujukan untuk perbandingan penelitian selanjutnya.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisikan tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Maka terlebih dahulu akan menjelaskan arti masing-masing istilah yang mendukung judul tulisan ini. Adapun isi dari istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Steven A. Moscove adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengelolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak pihak luar dan pihak-pihak dalam terutama manajemen.[9]

Menurut Ailkinson sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi formal, memiliki tujuan/kegunaan, tahap, tugas pengguna, dan

[9] Faiz Zamzami, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), 3-4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sumber daya dan mencangkup ke seluruh kegiatan perusahaan dalam penyediaan informasi bagi semua pengguna di perusahaan tersebut.[10]

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan, memperoses dan menyimpan data serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan perusahaan.

2. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah bentuk pembiayaan berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah margin keuntungan yang disepakati para pihak (penjual dan pembeli).[11]

Secara sederhana pembiayaan murabahah dapat diartikan sebagai pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.

Dari kedua definisi istilah diatas, yang dimaksud dengan judul Sistem Informasi Akuntasi dalam pemberian pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota adalah bagaimana penggunaaan sistem informasi akuntansi yang meliputi kegiatan memperoses dan meyimpan data dalam pemberian pembiayaan murabahah kepada nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota.

[10] Danang Suntoyo,Sistem Informasi Manajemen (Yogyakarta: CAPS, 2014), 118.
[11] Ikatan Bankir Indonesia, Memahami Bisnis Bank Syariah (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 212.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan suatu kerangka penelitian dan menindak lanjuti penulisan selanjutnya, maka akan penulis uraikan sistematika pembahasan agar pembahasannya memiliki alur logika yang jelas dan sistematik agar lebih mudah dipahami.

BAB I, Pendahuluan

Memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

BAB II, Kajian Kepustakaan

Pada bagian ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

BAB III, Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas metode yang digunakan peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir tahap-tahap penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV, Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini berisi tentang inti atau hasil penelitian ini, yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan

BAB V, Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti/penulis dan diakhiri dengan penutup.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan oleh :

1. Skripsi oleh Dwijanatri Prakasitan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015 yang berjudul ”Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central and Caffe Boyolali”

   Hasil dari penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa sistem dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan dapat memperlancar operasi perusahaan dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem ini juga tergolong mudah dalam hal *mastering* sehingga karyawan tidak memiliki kesulitan yang berarti dalam pengoperasiannya.

   Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan persediaan yang ada di Central Steak and Coffe

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kemudian merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan sesuai untuk central and Coffe, sedangkan penelitian peneliti adalah sistem informasi akuntansi dalam pemberian pembiayaan murabahah.[12]

2. Skripsi oleh Lutfi Azizah Stain Jember pada tahun 2010 yang berjudul " Aplikasi Akuntansi Mudharabah di PT BPRS Asri Jember"

   Hasil penelitian tersebut adalah yang pertama aplikasi akuntansi penghimpunan dana mudharabah adalah tabungan mudharabah dari proses jurnal kemudian dilanjutkan dengan buku besar dan laporan neraca. Dan kedua, aplikasi akuntansi penyaluran dana mudharabab adalah pembiayaan mudharabah dari proses jurnal dilanjutkan dengan buku besar kemudian dilaporan neraca, yang membedakan aplikasi penyaluran dana mudharabah dengan penghimpunan dana mudharabah adalah di jurnal pembiayaan mudharabah masuk kolom debet, di bulu besar masuk kolom debet dan di laporan neraca di kolom aktiva.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini membahas tentang Aplikasi Akuntansi Mudharabah, sedangkan penelitian peneliti fokus pada sistem informasi akuntansi dalam pemberian pembiayaan murabahah.[13]

[12] Dwijanatri, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan persediaan di central and caffe boyolali" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta,2015).
[13] Lutfi Azizah, "Aplikasi Akuntansi Mudharabah di PT BPRS Asri Jember" (skripsi IAIN Jember, 2010).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Skripsi oleh Faiq Rifqi Sholfi IAIN Jember pada tahun 2017 yang berjudul " Analisis karyawan Baitul Maal Wat Tamwil berbasis santri dalam mengaplikasikan sistem akuntansi syariah"

   Hasil dari penelitian tersebut adalah seorang karyawan yang berlatar belakang pendidikan pesantren dapat membantu mamajukan perekonomian indonesia sebagaimana yang telah dibuktikan oleh BMT Sidogiri. Sedangkan peneliti fokus pada sistem informasi akuntansi dalam pemberian pembiayaan murabahah.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, perbedaan penelitin ini fokus pada analisis karyawan Baitul Maal Wat Tamwil berbasis santri dalam mengaplikasikan sistem akuntansi syariah sedangkan penelitian saya fokus pada sistem informasi akuntansi dalam pemberian pembiayaan murabahah.[14]

4. Skripsi oleh Dian Urna Fasihat mahasiswi UIN Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015 yang berjudul "Pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah"

   Hasil dari penelitian tersebut adalah (a) hasil kategorisasi kualitas sistem informasi akuntansi dengan kategori tinggi, sedang dan rendah, karyawan BPD DIY Syariah menilai bahwa kualitas Sistem Informasi

[14] Faiq Rifqi Sholfi, "Analisis karyawan Baitul Maal Wat Tamwil berbasis santri dalam mengaplikasikan sistem akuntansi syariah"(Skripsi IAIN Jember, 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Akuntansi BPD DIY Syariah masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 80,625% yang diindikasikan terjadi karena BPD DIY sudah ada upaya meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi, (b) tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan dengan probabilitas 0,089 yang diduga terjadi karena BPD DIY Syariah masih dibawah naungan BPD DIY pusat dimana kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi peningkatan kinerja secara langsung di tetapkan oleh pusat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data dengan kuesioner atau angket, dokumentasi, populasi. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.[15]

5. Skripsi oleh Yepi Susanti mahasiswi Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2005 yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian kredit pada BPR Mojogedang Kabupaten Karanganyar"

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa bagian kredit masih mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penyaluran dana berbentuk kredit kepada nasabah dan melaksanakan usaha penarikan kembali beserta bunga dan lainnya sesuai ketentuan. Rekapitulasi kas yang digunakan oleh bagian pembukuan untuk merekap pemasukan dan pengeluaran. Jurnal

[15] Dian Urna Fasihat, "Pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah"(UIN Kalijaga Yogyakarta,2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk mencatat transaksi antara penerimaan dan pengeluaran belum ada pemisahan. Daftar tagihan karyawan belum ada tandatangan bendahara instansi terkait, kasir dan pimpinan. Dokumen yang digunakan sebagian besar sudah bernomor urut tercetak. Pada prosedur angsuran pinjaman bagian kredit mempunyai tugas membuat daftar tagihan karyawan juga menerima uang angsuran dari nasabah. Sistem pencatatannya masih menggunakan *cash basis.*

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas sistem informasi akuntansi dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah Penelitian ini fokus pada sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit, Sedangkan peneliti yang dilakukan fokus pada penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan kendala Sistem Informasi Akuntansi.[16]

B. Kajian Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.[17]

Definisi SIA tersebut, dapat disimpulkan bawa SIA adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling bekerja sama dan

[16] Yepi Susanti," Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian kredit pada BPR Mojogedang Kabupaten Karanganyar"(Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta,2005)
[17] Kristanto, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogjakarta: gava Media, 2003), 118.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perancangan sekarang dan operasi masa depan.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Tujuan utama Sistem Informasi Akuntansi adalah agar mampu menghasilkan laporan akuntansi yang dapat berkualitas, dan mampu mengintegrasikan sub-sistem pelaporan akuntansi keuangan (*financial statements*) dengan sub-sistem pelaporan akuntansi manajemen (*management accounting report*).[18]

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah:

1) Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari.
2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen.
3) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban.
4) Mengurangi ketidak pastian.[19]

c. Karateristik Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Karakteristik sistem informasi akuntansi menurut George M.Scott (1994) ada dua kategori, yaitu:

[18] I Cenik Ardana dan Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi* , (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 45.

[19] Faiz Zamzami, Nabela Duta Nusa, dan Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Memberikan laporan pada kelompok di luar perusahaan menurut persyaratan pelaporan yang ketat yang ditetapkan oleh pihak-pihak yang berwenang dalam akuntansi dan pemerintah.
2) Untuk operasi dan penggunaan manajerial, yang didesain untuk memberikan informasi dalam bentuk apa pun yang diperlukan oleh manajer[20]

d. Bentuk pengawasan di dalam Sistem Informasi Akuntansi

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Hal ini berkenaan dengan cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan. Proses pengawan di dalam sistem informasi akuntansi juga berhubungan erat dengan fungsi-fungsi manajerial lainnya.

Proses pengawasan yang dilakukan di dalam sistem informasi akuntansi terdiri dari lima tahap, yaitu:

1) Penetapan standar pelaksanaan,
2) Penentuan pengukuran kegiatan yang nyata,
3) Pengukuran pelaksanaan kegiataan yang nyata,
4) Membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan,
5) Pengambilan tindakan koreksi bila perlu.[21]

[20] Danang Suntoyo, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogjakarta: CAPS, 2014), 127-128.
[21] Tata Sutabri, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: ANDI, 2004), 30-31.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Macam-macam pengawasan Sistem Informasi Akuntansi.

1) Pengawasan Intern

Pengawasan intern didefinisikan sebagai pengawasan yang meliputi struktur organisasi dan semua cara serta alat-alat yang dikoordinasikan dan digunakan dalam perusahaan dengan tujuan menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi. Sistem pengawasan intern yang baik akan berguna untuk:

a) Menjaga keamanan harta milik suatu organisasi
b) Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi
c) Memajukan efisiensi dalam operasi
d) Membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu.

2) Pengawasan Input

Pengawasan ini direncanakan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa yang diterima untuk diproses sudah disahkan dan diubah ke bentuk yang sesuai dengan mesin dan diidentifikasi data tersebut tidak ada yang hilang, dikurangi, ditambah, diduplikasi atau diubah secara tidak benar. Pengawasan ini termasuk pengawasan-pengawasan yang berhubungan dengan penolakan data, pembetukan data, dan memasukkan kembali data yang sebelumnya sudah dimasukkan secara salah. Pengawasan ini terdiri dari pengawasan dalam setiap langkah berikut ini:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Pencatatan data adalah mencatat data untuk dapat diproses lebih lanjut.

b) Perubahan data ke dalam bentuk yang dapat dibaca oleh mesin.

c) Pengawasan input memeriksa data pada waktu data tersebut dibaca dan disimpan untuk diproses.

3) Pengawasan Output

Pengawasan ini direncankan untuk menjamin ketelitian hasil dari data yang diproses dan untuk menjamin bahwa keluaran tersebut hanya diterima oleh orang atau pihak yang berhak. Pengawasan ini dilakukan dengan berbagai macam cara, tergantung dari bentuk keluarannya, seperti catatan yang nyata atau file. Pengawasan yang harus dilakukan terhadap laporan ini tergantung kepada metode proses data yang digunakan. Data tersebut diproses dengan cara on-line atau bacth. Bila data diproses dengan cara on-line, laporan yang dihasilkan umumnya akan ditunjukkan dalam layar monitor ke pemakai, sehingga tidak diperlukan pengawasan terhadap bahan pembantu maupun distribusi laporan, sedangan pengawasan output dalam bacth laporan yang dihasilkan umumnya akan berupa hasil cetakan sehingga kontrolnya meliputi distribusi laporan itu kepada para pemakainya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Pengawasan Proses

Pengawasan ini direncanakan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa memasukan/mengimput dan mengeluarkan sudah dilaksanakan sesuai dengan aplikasi-aplikasi tertentu, misalnya semua transaksi diproses seperti yang sudah disahkan, tidak ada transaksi-transaksi yang sah yang hilang , dan tidak ada transaksi-transaksi yang tidak sah yang ditambahkan. Pengawasan proses ini dilakukan dalam setiap kegiatan berikut ini:

a) Penyusunan, yaitu pensotiran atau penggabungan data, sebelum proses atau sesudah proses.
b) Pemprosesan transaksi, yaitu memproses data menjadi informasi.
c) Perubahan file, yaitu mengubah data dalam file.

Sebelum data transaksi diproses oleh komputer, data transaksi tersebut dicek validitasnya. Walaupun demikian, pengawasan proses harus direncanakan untuk menemukan kesalahan yang belum terdeteksi oleh program pengecekan validitas dan sekaligus mengecek kesalahan-kesalahan dalam proses.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Pengawasan Penggunaan Komputer

Pengawasan yang dilakukan terhadap penggunaan komputer adalah uasaha untuk mencegah penggunaan komputer atau sumber tertentu yang tidak sesuai dengan yang direncanakan.

Ada berbagai mekanisme pengawasan pengguna komputer yang dapat dilakukan dalam tiga langkah, yaitu:

a) Pemakai mengidentifikasikan dirinya. proses identifikasi ini dapat menggunakan berbagai macam cara seperti nama, nomor kode, password, sidik jari, dan lain sebagainya.
b) Identifikasi ini dibuktikan kebenarannya dengan mencocokkan informasi yang disimpan dalam komputer. Kemudian, komputer memberi tanda apakah indentifikasi itu benar atau tidak.
c) Pemakai kemudian meminta data atau program yang menjadi haknya dan mulai bekeja menggunakan komputer.[22]

f. Kendala Sistem Informasi Akuntansi

Upaya untuk mencapai kadar kualitas relevan dan handal yang tinggi dari suatu informasi akan selalu terbentur pada kendala dalam bentuk ketepatan waktu, biaya dan manfaat serta keseimbangan di antara karakteristik kualitatif tersebut.

[22] *Ibid., 33-42*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mengutamakan ketetapan waktu sering kali justru mengorbankan keakuratan dan kelengkapan informasi tersebut. Mengharapkan derajat keandalan informasi yang tinggi sering kali berakibat biaya yang dikorbankan juga tinggi (pertimbangan biaya dan manfaat). Unsur-unsur karakteristik kualitatif dari informasi tersebut sering kali juga saling bertentangan misalnya antara ketepatan waktu dengan keakuratan, nilai prediksi (melihat kedepan) dengan nilai umpan balik (melihat kebelakang), biaya dan manfaat, dan sebagainya. Oleh karena itu dalam penyusunan/ pengelolahan informasi perlu diperhatikan keseimbangan dari semua karakter kualitas yang terkadang saling bertentangan tersebut.

Kendala yang dihadapi oleh sistem informasi akuntansi adalah:

1) Sumber daya manusia yang belum siap terhadap penerapan sistem dan standarisasi keuangan yang baru, dan dibutuhkan waktu untuk pelatihan dan penerapannya
2) Ancaman dari lingkungan seperti lingkungan sistem yang tidak memadai.[23]

Selain diatas, ada kendala lain yang tidak menutup kemungkinan akan melemahkan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan diantaranya:

[23] I Cenik Ardana dan Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 12.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Ketidak terlibatannya Pemakai dalam Pengembangan SIA

Pengguna SIA tidak melibatkan pengembangan sistem informasi akuntansi, karena tidak ada keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi, maka tidak ada peningkatan yang bersifat positif dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada bank. Itu merupakan salah satu faktor yang akan menggagalkan sistem informasi akuntansi yang akan terus berkembang.

b) Tidak ada Program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna

Pelatihan dan pendidikan disini adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan untuk memperkenalkan sistem kepada karyawannya. Dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan SI dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

Apabila sebuah perusahaan tidak melakukan program pelatihan dan pendidikan terhadap pengguna, maka pengguna tidak bisa mendapatkan kemampuan untuk mengedentifikasi persyaratan informasi mereka, dan pada akhirnya perusahaan tersebut akan mengalami keterbatasan sistem informasi yang nantinya akan menurunkan tingkat kinerja.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Minimnya Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai.

Minimnya kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi tidak akan mampu membantu menyelesaikan pekerjaannya.

d) Kualitas Informasi yang Rendah

Kualitas informasi dikaitkan dengan konsep produk informasi yang menggunakan data sebagai masukan dan informasi didefinisikan sebagai data yang telah diolah sehingga memberikan makna bagi penerima informasi. Kualitas informasi memiliki signifikansi yang kuat terhadap pengaruh kesuksesan system informasi. Dengan demikian, perancang sistem harus memanfaatkan sepenuhnya indikator kualitas informasi yaitu kelengkapan *(completeness)*,saling pengertian *(understandability)*, keamanan *(security)*, ketersediaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(availability), dan keakuratan *(accuracy)* informasi yang meningkatkan niat perilaku dan kepuasan pengguna untuk menggunakan sistem informasi.

Kualitas informasi yang rendah tidak akan memiliki signifkansi yang kuat terhadap pengaruh kesuksesan sistem informasi yang dampaknya akan membuahkan perancang sistem tidak sepenuhnya memanfaatkan indikator kualitas informasi, seperti tidak adanya saling pengertian, kurangnya tingkat keamanan, tidak akuratnya informasi sehingga tidak ada kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.[24]

2. Pembiayaan Murabahah

a. Definisi murabahah

Murabahah secara bahasa adalah bentuk mutual (bermakna saling), yang diambil dari bahasa arab, yaitu *ar-ribh* yang berarti kelebihan dan tambahan (keuntungan).[25]

Murabahah atau disebut juga *ba'i bitsamanil ajil*. Secara sederhana murabahah berarti jual beli barang ditambah keuntungan yang disepakati.[26]

Murabahah ini lazim dilakukan oleh Rasulullah SAW, dan para sahabatnya. Secara sederhana, murabahah berarti suatu penjualan barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati.

[24] Hary Gustiyan,''Analisis Faktor - Faktor Yang Mepengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Ditanjungpinang", https://www.google.com

[25] Abdullah al- Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), 198.

[26] Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2012), 136.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jadi singkatnya, murabahah adalah akad jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*marjin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.[27]

Murabahah pada awalnya merupakan konsep jual beli yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan pembiayaan. Namun demikian, bentuk jual beli ini kemudian digunakan oleh perbankan syariah dengan menambah beberapa konsep lain sehingga menjadi bentuk pembiayaan.[28] Adapun bentuk-bentuk akad murabahah antara lain :

1) Murabahah sederhana

Murabahah sederhana adalah bentuk akad murabahah ketika penjual memasarkan barangnya kepada pembeli dengan harga sesuai perolehan ditambah marjin keuntungan yang diinginkan.

2) Murabahah kepada Pemesan

Bentuk murabahah ini melibatkan tiga pihak, yaitu pemesan, pembeli dan penjual. Bentuk murabahah ini juga melibatkan pembeli sebagai perantara karena keahliannya atau karena kebutuhan pemesanan akan pembiayaan. Bentuk murabahah inilah yang diterapkan perbankan syariah dalam pembiayaan.

---

[27] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 113.
[28] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 81-83.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Landasan Dasar Syariah

Jual beli merupakan sesuatu yang dibolehkan Syariah berdasarkan Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijmak. Sumber hokum Islam yang utama dalam praktek jual beli dengan akad murabahah yaitu yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah (Al-Hadits), yakni antara lain:

1) Al- Qur'an

ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِى يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيْطَٰنُ مِنَ ٱلْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلْبَيْعُ مِثْلُ ٱلرِّبَوٰاْ ۗ **وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْ** ۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: "Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal **Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.** orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya." (Al-Baqarah: 275)

2) Al- Hadist

Dari Suhaib ar-Rumi r.a. bahwa Rosulullah saw. Bersabda, "Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual." (HR Ibnu Majah)

c. Syarat Murabahah

1) Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah.
2) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
3) Kontrak harus bebas dari riba.
4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
5) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang. [29]

d. Rukun Murubahah

1) Penjual (*Ba'iu)*
2) Pembeli (Musytari)
3) Barang yang diperjual belikan (Mabi')
4) Harga barang (Tsaman)
5) Ijab qabul (Ijab qabul).[30]

[29] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 101-102.
[30] Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT. Grsindo, 2005), 41

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Mekanisme Pembiayaan dengan Akad Pembiayaan Murabahah

1) Nasabah mengajukan permohonan kepada bank untuk membeli barang.
2) Bank dan nasabah melakukan negoisasi harga barang, persyaratan, dan cara pembayaran.
3) Bank dan nasabah bersepakat melakukan transaksi dengan akad murabahah.
4) Bank membeli barang dari penjual/ *supplier* sesuai spesifikasi yang diminta nasabah..
5) Bank dan nasabah melakukan akad jual beli atas barang dimaksud.
6) *Supplier* mengantar barang kepada nasabah.
7) Nasabah menerima barang dan dokumen.
8) Nasabah melakukan pembayaran sebesar pokok dan margin kepada bank dengan mengangsur.[31]

Secara sederhana, mekanisme atau prosedur pembiayaan dengan akad murabahah dapat dilihat pada gambar berikut:

[31] Ikatan Bankir Indinesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, 2013

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 2.1

Skema Aplikasi Perbankan dari Bai-al Murabahah[32]

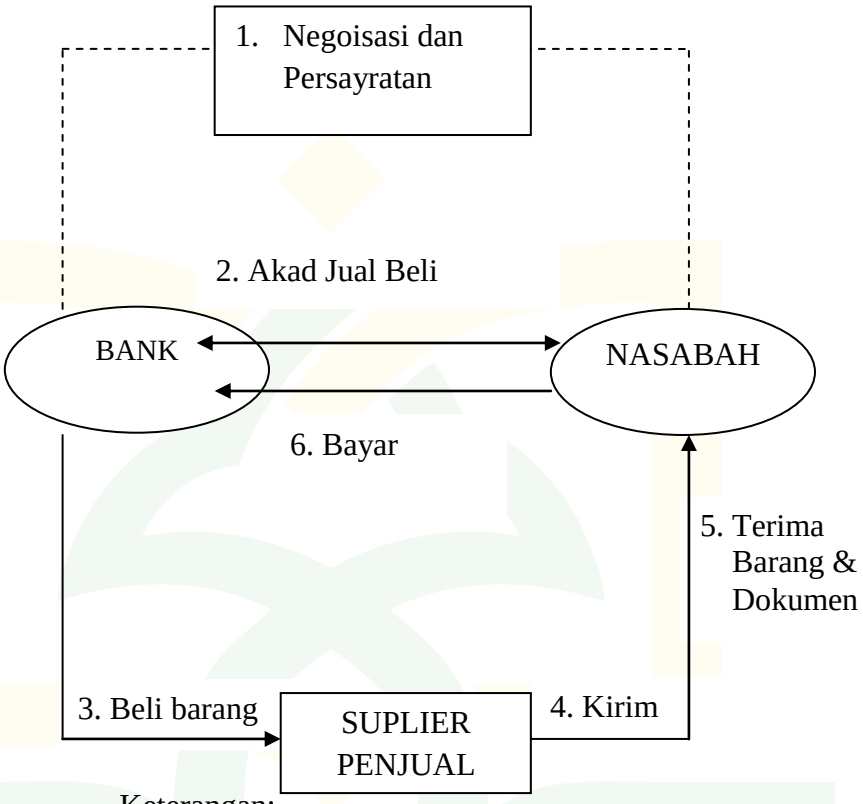

Keterangan:

a) Bank syariah dan nasabah melakukan negoisasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilaksanakan. Poin negoisasi meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang dan harga jual.

b) Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah dan harga jual barang.

[32] Sumber: Ismail, Perbankan Syariah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Atas dasar akad yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari penjual (*supplier*). Pembelian yang dilakukan oleh bank syariah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.

d) *Supplier* mengirimkan barang kepada kepada nasabah atas perintah bank syariah.

e) Nasabah menerima barang dari *supplier* dan menerima dokumen kepemilikan tersebut.

f) Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. Pembayaran yang lazim dilakukan oleh nasabah ialah dengan cara angsuran.[33]

f. Jaminan dalam Konsep Murabahah

Pada dasarnya, jaminan dalam murabahah dibolehkan, agar nasabah serius dengan pesanannya. Karena itu, BMT dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dapat dipegang. Dalam setiap akad murabahah yang diterapkan dalam praktik, biasanya memang diterapkan suatu jaminan.

Namun, tidak tertutup kemungkinan pihak BMT meminta jaminan tambahan di luar barang yang dimurabahahkan.[34]

[33] Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 139-140.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

g. Prinsip pemberian Pembiayaan Murabahah.

Pejabat atau petugas BMT UGT Sidogiri yang melaksanakan atau bertanggung jawab dalam penyaluran pembiyaan perlu memahami prinsip-prinsip pembiayaan yang meliputi:

1) Prinsip Evaluasi Pembiayaan meupakan salah satu upaya BMT memastikan bahwa pembiayaan yang disalurkan sesuai dengan kebutuhan nasabah, pembiayaan dapat dimanfaatkan, serta pembiayaan dpat dikembalikan pada waktu yang ditetapkan sesuai kesepakatan pembiayaan. Salah satu prinsip yang sering dipakai dalam evaluasi pemberiaan pembiayaan adalah prinsip 5c yaitu character (penilaian karakter calon nasabah), *capacity* (penilaian kemampuan calon nasabah), *capital* (penilaian atas posisi keuangan calon nasabah), *condition of economy* (penilaian atas kondisi pasar), dan *calleteral* (penilaian atas agunan yang dimiliki calon nasabah).
2) *Four Eye Principle* merupakan prinsip dalam prosese pembiayaan yang memisahkan kewenangan diantara unit-unit yang terlibat dalam prosese pembiayaan.
3) Prinsip *One Obligor* merupakan prinsip yang dilakukan agar fasilitas pembiayaan yang diberikan tidak melampaui Batas Pemberian Pembiayaan (BMPP).

---

[34] Irma Devita Purnamasari, *Panduan Lengkap Hukum Praktis Populer Kiat-kiat Cerdas, Mudah, dan Bijak Memahami Masalah Akad Syariah* (Bandung: Kaifa, 2011), 48-50.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Prinsip Konsolidasi *Ekposur* merupakan pendekatan untuk mengetahui total pembiayaan yang diperoleh nasabah dengan menjumlahkan pembiayaan yang telah dan akan diberikan oleh bank kepada nasabah.

h. Proses Pemberian Pembiayaan

Pemberian fasilitas pembiayaan BMT kepada nasabah dilakukan melalui serangkaian proses mulai dari permohonan, pengumpulan informasi, pencarian pembiayaan, hingga pelunasan kembai pembiayaan. Proses ini dilakukan secara cermat dengan tujuan agar BMT mendapatkan keuntungan dengan risiko yang terukur. Setelah ada permohonan nasabah/ calon nasabah, prosese pemberian pembiayaan dari awal hingga akhir:

1) Pengumpulan data/ informasi dan verifikasi.
2) Analisis dan persetujuan pembiayaan.
3) Administrasi dan pembukuan pembiayaan.
4) Pemantauan pembiayaan.
5) Pelunasan dan penyelamatan pembiayaan.[35]

[35] Ikatan Bankir Indonesia, memahami bisnis bank syariah, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 203-206

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan strandar yang telah ditentukan.[36] Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.[37]

A. Pendektan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain- lain.[38]

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), maksudnya adalah peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota Jl. Kenanga Ruko Grace. Lokasinya terletak di timur pasar Gebang. Alasan peneliti mengambil penelitian di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota karena meningkatkan perekonomian pedagang kecil

---

[36] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, *2002*), 126.
[37] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 6.
[38] *Ibid,.6*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan memberikan pembiayaan Murabahah yang berhubungan langsung dengan pedagang kecil.

C. Subyek Data

Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data dapat diperoleh sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian. Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam mengambil keputusan. Ada 2 sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Sumber data primer

   Sumber data primer adalah yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara, yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

   Adapun informan penelitian ini yaitu:

   a. Bapak Herman Widodo selaku kepala BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota.
   b. Kasir BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota yang dijabat oleh bapak Arief Noer.
   c. *Account office* (AO) bagian penagihan BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota yang dijabat oleh bapak

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu dokumentasi, kepustakaan dan intenet.

D. Teknik Pegumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun tempat lain. Literatur yang digunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi juga berupa bahan-bahan dokumentasi, *website*, koran, majalah, dan lain-lain.

Penelitian lapangan yaitu usaha yang dilakukan penulis dalam rangka memperoleh data primer dan sekunder dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini diantaranya dengan:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, yaitu:
   a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabnya pun telah disiapkan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti di sini memakai wawancara terstruktur dengan beberapa pertanyaan yang telah di siapkan oleh peneliti.[39]

Informan dari teknik ini yaitu Kepala cabang pembantu dan Pegawai BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota untuk memperoleh data tentang:

1) Sejarah berdirinya BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota.
2) Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota.
3) Bagaimana penerapan SIA dalam pemberian pembiayaan murabahah .
4) Apa saja kendala SIA dalam pemberian pembiayaan murabahah.
5) Bagaimana proses pengawasan SIA.

2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang digunakan dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya.[40]

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 138-140.
[40] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2008), 51

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[41]

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. [42]

Dokumen yang diambil peneliti adalah data-data yang diambil dari BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang dianggap bisa memberikan keterangan terhadap apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Foto Penelitian.
b. Visi dan Misi BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota.
c. Denah Lokasi BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota.

E. Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh

[41] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1980), 137
[42]Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D, cet. 19 (Bandung:CV Alvabeta,2013), 240.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nasution bahwa proses analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil penelitian. Akan tetapi yang lebih alot dan lebih terfokus dalam menganalisis data adalah selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumulan data.[43]

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Tahapan-tahapan analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagaimana tahapan-tahapan yang dikemukakan Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut.[44]

1. Reduksi data

   Data yang diperoleh dilapangan semakin lama akan semakin banyak sehingga data semakin kompleks dan rumit, oleh karena itu peneliti harus mereduksi data (merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya). Data yang sudah direduksi akan lebih memudahkan peneliti untuk memperoleh gambaran di lapangan dan memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya.

2. Penyajian data (*data display)*

   Setelah mereduksi data, kemudian peneliti dapat menyajikan data dengan lebih mudah. Penyajian data kualitatif bisa dengan urain singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Memahami data akan lebih mudah setelah adanya *display data*, sehingga merencanakan kerja selanjutnya bisa lebih cepat.

---

[43] Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv, 2009),215.
[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),245.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. *Conclusion drawing/*Verification

Dalam tahap ini adalah tahap terakhir, yakni tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang sudah diperoleh akan diverifikasi dengan bukti-bukti yang valid dan konsisiten dan apabila terbukti maka kesimpulan adalah kesimpulan yang *kredibel*

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, dimana tahap ini peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari wawancara. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[45]

G. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat tiga tahap dalam penelitian yaitu:

1. Tahap pra lapangan
   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Menjajaki dan menilai lapangan
   e. Memilih dan memnfaatkan informasi
   f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
   g. Memahami etika dalam penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan
   c. Berperan serta dalam mengumpulkan data
3. Tahap analisa data

   Setelah memperoleh data dari lapangan maka peneliti mulai menganalisis Sistem Informasi Akuntansi dalam pembiayaan Murobahah.

[45] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 330-331

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota

Koperasi Usaha Gabungan Terpadu disingkat koperasi UGT Sidogiri Cabang Pembantu Jember Kota. Berdiri pada tahun 2001 yang terletak tepat didepan pondok Asri kemudian pada tahun 2005 BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota pindah ke jalan Melati No 8 tepatnya yang berada di pasar Gebang, 11 tahuun kemudian yaitu tahun 2016 BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota untuk ketiga kalinya berpindah lokasi yaitu ke jalan Kenanga yang masih di daerah pasar Gebang yang memiliki kantor yang lebih luas dan nyaman. Seperti koperasi lainnya. BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota berada di daerah pasar hal ini dikarenakan pasar merupakan tempat kegiatan perekonomian dan pasar merupakan tempat yang lebih strategis daripada tempat lain pasar. Pimpinan pertama BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota yaitu Kyai H. Syaiful Rijal kemudian digantikan oleh Bapak Herman Widodo hingga saat ini. Pertama BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota sama dengan BMT UGT Sidogiri lainnya yang berwarna hijau dikarenakan warna hijau merupakan identitas dari Pondok Sidogiri karena BMT UGT Sidogiri memang berasal dari Pondok Sidogiri.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Jember Kota adalah salah satu cabang dari BMT UGT Sidogiri Pasuruan. BMT UGT Sidogiri Pasuruan lahir pada 5 Rabiul awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M di Surabaya. Koperasi UGT didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam suatu kegiatan urusan Guru Pondok Pesantren Sidogiri yang didalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.

Dalam setiap tahun Koperasi UGT Sidogiri diharapkan bisa membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/ kota yang dinilai potensial. Dan alhamdulillah pada saat ini sudah memiliki 192 Unit Layanan Baitul Maal wat Tamwil/ Unit Jasa Keuangan Syariah. BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota akan terus berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. Untuk menunjang hal tersebut maka anggota koperasi dan penerima amanat perlu memiliki karakter STAF, yaitu Shiddiq (Jujur), Tabligh (Komunikatif), Amanah (Dipercaya), Fatonah (Profesional). [46]

2. Visi dan Misi BMT UGT Sidogiri

a. Visi BMT UGT Sidogiri

1) Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah islam.

[46] Sumber: UGT-BMT Sidogiri Capem Jember Kota, 26 April 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Terwujudnya budaya ta'awun dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang social ekonomi.

b. Misi BMT UGT Sidogiri

1) Menerapkan dan memasyaratkan syariah islam dalam aktivitas ekonomi.
2) Menanamkan pemahaman bahwa system syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.
3) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
4) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shiddiq/ Jujur, Tabligh/ Komunikatif, Amanah/ Dipercaya, Fatonah/ Profesional).[47]

3. Badan Hukum

Badan hokum yang dimiliki seluruh BMT Sidogiri sama dengan BMT Sidogiri Pusat. BMT Sidogiri Pusat mendapat Badan Hukum Koperasi dan Kanwil Dinas Koperasi PK dan M propinsi Jatim dengan Surat Keputusan No. 09/BH/KWK/13/VII/2000 tertanggal 22 Juni 2000.[48]

[47] Sumber: BMT-UGT Sidogiri Capem Jember Kota, 2017.
[48] Sumber: BMT-UGT Sidogiri Capem Jember Kota, 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Struktur Organisasi.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota.[49]

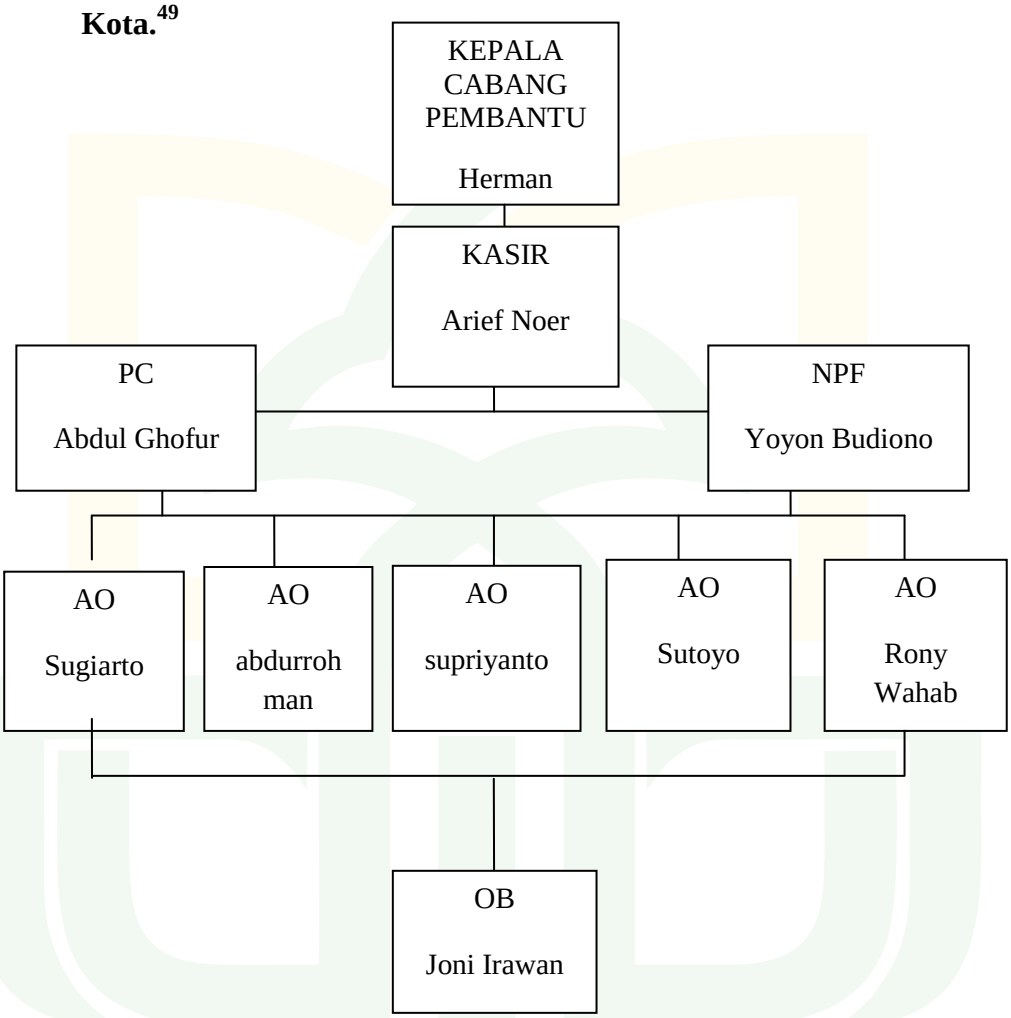

Sumber: Sidogiri 2017

Adapun satuan tugas yang diemban oleh masing-masing staf karyawan BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota, diantaranya:[50]

[49] Sumber Data: Dokumentasi BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota 2017.
[50] Arief Noer, *Wawancara*. Jember Kota, 25 April 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Kepala Cabang pembantu

1) Memimpin dan mengontrol pelaksanaan operasional kantor cabang pembantu.
2) Melaksanakan pemeriksaan, persetujuan dan pencairan pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku.
3) Bertanggung jawab dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah.
4) Bertanggung jawab terhadap pencapaian target pendapatan yang telah ditetapkan oleh marger.
5) Menjaga kedisplinan dan kepatuhan karyawan pada sistem yang berjalan.

b. Kasir (*Teller*)

Adapun tugas dan wewenang kasir (*Teller*) adalah:

1) Melayani penyetoran dan penarikan tabungan umum.
2) Melayani setoran angsuran pembiayaan.
3) Mencatat setiap transaksi pemasukan atau pengeluaran keuangan cabang.
4) Merapikan dan menyimpan bukti transaksi, slip, dan nota secara baik.
5) Menyusun dan menyerahkan laporan kepada kepala cabang secara berkala.

c. Pencairan (PC) / Analisis

Mencari debitur/ nasabah yang mau meminjam.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. NPF (*Non Performing Financing*)

Ada 2 fungsi atau tugas daripada NPF diantaranya yaitu:

1) Memantau colektabilitas yang meliputi:

   a) Colek 1: bisa lancer

   b) Colek 2: kuramg lancar

   c) Colek 3: diragukan

   d) Colek 4: macet

2) Menagih yang perlu ditagih

e. AO (*Account Officer*)

Adapun tugas kasir di BMT UGT Sidogiri terbagi menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1) Memastikan kebenaran informasi hasil surve dan analisa permohonan pembiayaan dan agunan.

2) Memastikan tempat tinggal dan karakter pemohon sesuai dengan pengajuan.

3) Memastikan usaha dan kemampuan pemohon sesuai dengan prosedur.

4) Memastikan fungsi *Account Officer* berjalan sesuai dengan ketentuan dan prosedur perusahaan.

f. OB (Office Boy)

Tugas dan fungsi office boy itu sendiri ialah menata berkas, menata slip, dan ikut menghitung uang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Jenis- jenis Produk BMT UGT Sidogiri

a. Tabungan

1) Tabungan Umum Syariah

Tabungan umum syariah adalah simpanan yang dapat disetor dan di ambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad wadiah yad dhomanah dan dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan anggota.

2) Tabungan Haji

Tabungan umum berjangka untuk membantu melaksanakan ibadah haji dengan ketentuan pembukuan rekening di kantor BMT UGT Sidogiri sesuai domisili atau tempat tinggal calon jamaah haji dan setoran awal minimal RP 500.000 dan selanjutnya minimal RP 100.000.

3) Tabungan Umrah

Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksnakan ibadah umrah dengan setoran awal minimal RP 1.000.000 dan setoran berikutnya sesuai perencanaan keberangkatan dan dana dapat dicairkan hamya untuk keperluan keberangkatan ibadah umrah kecuali ada udzur syar'i.

4) Tabungan Hari Raya Idul Fitri

Tabungan umum berjangka untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan Hari Raya Idul Fitri dengan setoran awal

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

minimal RP 10.000 dan penarikannya tabungan dapat dilakukan paling awal 15 hari sebelum hari raya idil fitri.

5) Tabungan Pendidikan

Tabungan ini juga dikenal dengan tabungan peduli siswa, tabungan peduli siswa ini dalah layanan penyimpanan dana yang diperuntukan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa dengan akad wadiah yad dhomanah. Tabungan ada fasilitas beasiswa untuk saldo tertentu.

Tabungan ini mengatas namakan kordinator atau ketua dari lembaga yang bersangkutan, setoran tabungan ini dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan setoran awal RP.100.000 dan setoran selanjutnya minimal sebesar RP. 50.000 penarikan tabungan ini hanya dapat dilakukan pada akhir tahun pelajaran.

6) Tabungan Kurban

Tabungan yang digunakan untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah kurban dan aqiqah dengan ketentuan setoran awal RP. 50.000 dan setoran berikutnya RP. 25.000 dan hanya dapat diambil pada saat akan melakukan ibadah kurban.

7) Tabungan Tarbiyah

Tabungan yang akan digunakan untuk keperluan pendidikan anak. Dapat diambil waktu pembayaran pendidikan sesuai kesepakatan bersama dengan ketentuan setoran bulanan Rp. 50.000

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan jumlah setoran bulanan dan periode simpanan tidak bisa dirubah namun dapat dilakukan setoran tambahan di luar setoran bulanan.

8) Tabungan Berjangka

Tabungan berjangka yang setoran dan penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu dengan ketentuan mendapatkan bagi hasil yang lebih besar dan kompetitif dan bisa dijadikan jaminan pembiayaan.

9) Tabunagn MDA Berjangka Plus

Tabungan berjangka khusus dengan manfaat asuransi santunan rawat inap dan kematian dengan ketentuan waktu tabungan 36 bulan dan tidak boleh ditarik sebelum berakhirnya masa kontrak kecuali ada uszur syar'i.

b. Produk Pembiayaan

1) UGT GES (Gadai Emas Syariah)

Adalah fasilitas pembiayaan dengan agunan berupa emas, ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah.

2) UGT MUB (Modal Usaha Barokah)

Adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil.

3) UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)

Adalah fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penggunaan:

a. Modal usaha (Murabahah)

b. Biaya sekolah/ pendidikan (Akad Kafalah)

c. Biaya rawat inap rumah sakit (Akad Kafalah)

d. Pembelian perabot rumah tangga (Akad Murabahah)

e. Pembelian alat-alat elektronik (Akad Murabahah)

f. Melunasi tagihan Hutang (Kafalah)

4) UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)

Adalah merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor.

5) UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)

Adalah fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian barang elektronik. Jenis barang elektronik yang bisa diajukan adalah:

a) Barang elektronik yang dijual secara legal (Baru atau Bekas)

b) Bergaransi (Pabrik atau Toko)

c) Barangnya martakable seperti Laptop, Komputer, TV, Audio, Kulkas, dan lain-lain.

6) UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)

UGT PKH adalah fasiltas pembiayaan konsumtif bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan kekurangan setoran awal Biaya Penyelelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Kementrian Agama, untuk mendapatkan nomor seat porsi haji.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7) UGT MJB (Multi Jasa Barokah)

UGT MJB adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa fixed asset atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan undang-undang/ hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syariah Islam.

Penggunaan:

a) Biaya sekolah/pendidikan, Biaya rumah sakit (Rahn Tasjili atau Bai' al Wafa' atau Ba'I dan IMBT)
b) Biaya sewa tempat usaha (Akad Ijarah Paralel)
c) Biaya resepsi pernikahan atau lainnya (Multi Akad Murabahah & Ijarah parallel atau Bai' al Wafa' atau Ba'I dan IMBT).

8) UGT MGB (Multi Griya Barokah)

UGT MGB adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non developer, atau membangun rumah atau renovasi rumah.

Penggunaanya:

a) Pembelian rumah jadi, baru atau bekas (Akad Murabahah)
b) Pembangunan rumah (Akad Istishna')
c) Beli tanah kavling dan bangun rumah (Murabahah dan Istishna')

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d) Beli tanah kavling (Murabahah)

e) Renovasi rumah (Multi akad Murabahah dan Ijarah Paralel)

9) UGT MPB (Modal Pertanian)

UGT MPB adalah fasilitas pembiayaan untuk modal usaha pertanian.

Akad pembiayaan: akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah) atau multi akad (Murabahah dan Ijarah Paralel atau Bai'al Wafa dan Ijarah).[51]

c. Jasa Transfer

Pelayanan transfer merupakan jasa pelayanan pengiriman uang yang diberikan pada masyarakat baik penabung ataupun bukan penabung melalui kantor cabang koperasi UGT Siogiri Unit untuk BMT setempat kepada santri yang sedang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Sidogiri.[52]

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam peneltian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah.

[51] Brosur BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota
[52] Sumber Data: Dokumentasi BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian pembiayaan Murabahah BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota**

Belakangan ini peran teknologi hanya sebagai faktor pendukung namun berkembang pesat menjadi aspek penentu kemajuan dunia perbankan yang kompetitif. Bank yang tidak mengedepankan teknologi informasi dalam pelayanannya cenderung sulit untuk dan berkembang. Keunggulan teknologi yang diterapkan bahkan dapat membangun kepercayaan publik.

Nasabah semakin menuntut agar proses dalam perbankan berlangsung cepat, akurat, aman, dan nyaman sehingga dibutuhkan kemampuan pengoprasian sistem yang senantiasa menjaga kerahasiaan data nasabah.

Dalam operasionalnya, setiap bank pasti memiliki sistem aplikasi yang mendasar dan sesuai dengan kebutuhan dan juga prosesnya. Dengan adanya teknologi, bank tidak perlu melakukan kegiatannya secara manual, tetapi secara otomatis. Begitu pula proses yang dapat dilakukan oleh karyawan bank atau nasabah secara mudah dan cepat.[53]

Bapak Herman Widodo sebagai Kepala BMT UGT Sidogiri saat peneliti menginterview terkait pelaksanaan SIA dalam pemberian pembiayaan murabahah, beliau menyampaikan bahwa:

> Secara proses mungkin dengan pembiayaan murobahah atau akad-akad yang lainnya secara sistem itu sama jadi satu SIA, karena bukan kami yang membuatnya, sistemnya sudah dikelola oleh

[53] Ikatan Bankir Indonesia, memahami bisnis bank syariah, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 324-327.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> pusat, jadi BMT pembantu cabang hanya menjalankan saja. Artinya sistem kita bukan sistem manual, tapi sistem komputerisasi semuanya. Seperti pencarian, kita hanya tinggal masukan data saja, nomer rekening, pengajuan pembiayaan, realisasi pembiayaan, pencairan pembiayaan, dari pembiayaan murabahah.[54]

Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dilakukan dengan sistem yang sudah terkomputerisasi, artinya petugas tidak lagi menginput data secara manual. Selain itu, format dalam pemberian pembiayaan murabahah sudah dibakukan oleh kantor pusat, sehingga petugas di kantor Cabang pembantu tidak lagi membuat format baru yang berbeda, tugas dari kantor cabang hanyalah mengisi data nasabah dalam format yang sudah ditentukan oleh BMT pusat.

Hal ini sejalan dengan pernyataaan Bapak Arief Noer selaku kasir BMT UGT Sidogiri Capem Jember kota memberikan pernyataan sebagai berikut:

> SIA itu yang merancang sebagian bisa dari BMT sendiri juga bisa dari pusat. Form baku pengajuannya memang sudah ada dari pusat, namun ada sebagian dari pihak BMT UGT Sidogiri Capem yang mengedit, seperti tanggal pengajuan dan biodata nasabah yang sesuai dengan KTP nasabah.[55]

Mengenai manfaat dari penerapan SIA, peneliti juga melakukan interview kepada bapak Roni Wahab selaku AO (Account Officer), ia mengatakan:

> Sistem informasi akuntansi dalam pemberian pembiayaan murabahah sudah diterapkan di BMT, murabahah adalah salah satu produk yang banyak digunakan di BMT, bahkan seluruh BMT menggunakan sistem tersebut, karena ini terkait dengan kebutuhan nasabah, untuk modal usaha, dan manfaat dari SIA tersebut adalah transaksi lebih mudah.[56]

---

[54] Herman widodo, wawancara 18 april 2017
[55] Arief Noer, Wawancara 25 April 2017
[56] Rony Wahab, Wawancara 07 Mei 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bapak Herman Widodo selaku Kepala BMT UGT Sidogiri juga mengatakan hal serupa, tentang manfaat SIA ia mengatakan:

> Penerapan SIA tersebut yaitu mempermudah dalam menyimpan data nasabah secara aman, sekaligus data nasabah yang tersimpan di BMT UGT Sidogiri capem juga tersimpan di pusat. Manfaat dari sistem informasi akuntansi (SIA) lebih efisien, lebih efektif, kerja lebih rapi dan tidak direpotkan dengan pencatatan secara manual.[57]

Penggunaan SIA merupakan salah satu produk yang digunakan di BMT, produk ini hampir digunakan diseluruh BMT. Sistem Informasi Akuntansi memberikan banyak manfaat dalam memudahkan pelaksaan transaksi di BMT untuk melayani kebutuhan masyarakat seperti pemberian modal usaha dan transaksi lainnya. Selain itu, penggunaan SIA dalam hal penyimpanan data nasabah lebih aman, karena selain tersimpan di data BMT cabang pembantu juga tersimpan di BMT pusat.

Mengenai proses pengawasan SIA, Bapak Herman Widodo selaku Kepala BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota mengatakan:

> Dalam melakukan proses pengawan SIA ini biasanya perlu di awasi setiap minggunya agar tidak ada penyalahgunaan. Pengawasan ini direncanakan untuk menjamin ketelitian hasil dari data yang diproses dan untuk menjamin bahwa keluaran tersebut hanya diterima oleh orang atau pihak yang berhak.[58]

Pernyataan di atas juga disampaikan oleh Arief Noer selaku kasir BMT UGT Sidogiri capem Jember kota:

> Sebelum data-data diproses oleh komputer, data-data tersebut dicek validitasnya. Dalam pengawasan ini harus direncanakan untuk menemukan kesalahan yang belum terdeteksi oleh program pengecekan validitas dan sekaligus mengecek kesalahan-kesalahan dalam proses.[59]

---

[57] Herman Widodo, Wawancara 18 April 2017
[58] Herman Widodo, Wawancara 18 April 2017
[59] Arif Noer, Wawancara 25 April 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Apa yang disampaikan oleh Bapak Arief Noer diperkuat dengan pernyataan bapak Roni Wahab selaku AO (Account Officer), yang mengatakan bahwa Pengawasan yang dilakukan terhadap SIA ini untuk mencegah penggunaan komputer atau sumber tertentu yang tidak sesuai dengan yang direncanakan.[60]

Pelaksanan SIA dalam BMT didalamnya terdapat proses pengawasan. Proses pengawasan ini dilakukan untuk mengindari penyalahgunaan, ketidaktelitian,dan kesalahan dalam memasukkan data. Pengawasan di BMT Sidogiri capem Jember Kota ini dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut hanya diterima oleh orang yang berhak menerima dan mengetahui, selain itu juga untuk mengecek validitas data yang ada. Proses pengawasan di BMT UGT Sidogiri ini dilakukan secara berkala setiap satu minggun sekali.

2. Faktor Yang Menjadi Kendala Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Pembiayaan Murabahah BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota

Dalam setiap penerapan sistem informasi akuntansi pasti ada kendala yang menyertai keberhasilan dan kegagalan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi tersebut. Di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota ini mempunyai beberapa kendala diantaranya masalah sumber daya manusia (SDM). Ketelitian dalam SDM sangatlah di perlukan untuk ke valitan data karena saat masuk di sistem informasi akuntansi kendala yang

[60] Rony Wahab, Wawancara 07 Mei 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terjadi adalah data yang di input ke dalam sistem informasi akuntansi terkadang ada kesalahan sehingga mengakibatkan output yang dikeluarkan oleh sistem informasi akuntansi mengalami ketidak valitan. Dampaknya adalah pengawasan yang dilakukan tidak benar, kemudian masalah teknis yang terjadi di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota ketika mati lampu, semua sistem informasi akuntansi yang di input yang belum tersimpan sehingga data tersebut akan hilang sehingga perlu ada pengvalitan data kembali. Hal tersebut yang ditanyakan peneliti terhadap pimpinan.

Bapak Herman Widodo selaku Kepala BMT UGT Sidogiri, menyampaikan bahwa:

> Disini secara keseluruhan tidak banyak kendala, hanya disini masalah listrik kadang terjadi, ketika memasukkan data tiba-tiba listrik mati, jadi data yang kita input harus mengulang lagi. Dan juga disini kendala yang sering terjadi masalah ketelitian antara pegawai, terkadang kurang nol saja nanti akan berdampak vatal terhadap data yang dimasukkan kedalam sistem informasi akuntansi, oleh sebab itu disini sangat membutuhkan ki nerja pegawai yang profesional, apabila sistem kinerjanya sudah bagus maka imbasnya nanti ke pengawasan internal evaluasi setiap minggu maupun setiap bulan.[61]

Adapun pemaparan lain yang di sampaikan oleh bapak Arief Noer selaku Kasir BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota adalah sebagai berikut:

> Kalau disini masalah kendala yang saya ketahui yaitu mengenai masalah sumber daya manusia, perlu diketahui bahwasanya sumber daya manusianya berperan penting dalm kinerja disetiap organisai karena pengaruhnya sangat besar dalam memajukan dan mengembangkan BMT UGT Sidogiri. Dan juga ketelitian dalam

[61] Herman widodo, wawancara 18 april 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> sumber daya manusia saat menginput data harus benar-benar teliti agar data yang di input benar-banar valid, oleh sebab itu kendala utama terletak pada sumber daya manusianya dan apabila terjadi kesalahan penginputan data maka pihak karyawan harus menginput kembali data-data dengan baik dan benar apabila kesalahan itu tidak diperbaiki maka otomatis data data yang dihasilkan tidak releven dan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.[62]

Selanjutnya peneliti juga melakukan interview kepada bapak Roni Wahab selaku AO (Account Officer).

> Hal yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi di BMT UGT Sidogiri ini yang pertama sumber daya manusia, perangkat komputer yang menunjang.
> Sumber daya manusia yang belum siap terhadap penerapan sistem dan standarisasi keuangan yang baru, di butuhkan waktu yang cukup lama dan pelatihan dalam penerapannya. Dan juga yang menjadi kendala ialah perangkat komputer dalam hal ini sangat dibutuhkan software accounting dan perangkat komputer yang menunjang tingkat keamanan dan kerahasiaan data keuangan.

Bapak Roni Wahab selaku AO (Account Officer), juga memberikan pernyataan solusi dari kendala dalam penerapan SIA, berikt pernyataanya:

> Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut sumber daya manusia yang ada di BMT UGT Sidogiri ini harus mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan juga kita harus mempunyai sarana seperti komputer yang bisa menunjang kinerja kita.[63]

Beberapa kendala yang dihadapi di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota yaitu tentang sumber daya manusia yang kurang teliti, perlu diketahui faktor utama yang dijadikan acuan dalam memajukan BMT yaitu dengan kualitas SDM yang baik, apabila kualitas SDM membaik otomatis manajemen cakupan didalamnya juga bagus, perlunya ketelitian akan

[62] Arief Noer, Wawancara 25 April 2017
[63] Rony Wahab, Wawancara 07 Mei 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengimput data data terhadap karyawan sangatlah penting karena secara umum kesalahan yang sering terjadi di bmt atau koperasi koperasi yang lainnya yaitu masalah pengimputan data. Dan juga mengenai perlengkapan listrik dan sebagainya ini memerlukan penanganan baik untuk kelancaran kinerja di BMT itu sendiri.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini merupakan gagasan peneliti setelah melakukan penganalisaan terhadap data-data yang telah dikumpulkan melalui beberapa bahan kepustakaan dalam kajian teori dan data-data dari hasil penelitian, relevansi antara kategori dan dimensi-dimensi keduanya dan posisi temuan dengan temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan, sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian pembiayaan Murabahah BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota

Sistem informasi akuntansi adalah bagian yang terpenting di dalam BMT karena sangat membantu kualitas sistem seperti mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data dan memberikan output berupa informasi ke penggunaa. Sistem informasi akuntansi memfasilitasi fungsi operasional perusahaan dan mendukung pengembalian keputusan manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat manajer gunakan untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan.[64]

[64] Muhammad Fakhri Husein, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta:UPP AMP YKPN 2004), 30.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pentingnya SIA pada BMT, antara lain: (a) untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari, (b) mendukung pengembilan keputusan manajemen, (c) untuk memenuhi kewajiban dan berhubungan dengan pertanggung jawaban, (d) mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, dan (e) mengurangi ketidak pastian.[65]

Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa SIA merupakan hal terpenting dalam transaksi di BMT. SIA memberikan kemudahan dan keamanan, serta kelancaran dalam menyimpan, mengolah data nasabah, dan proses transaksi karena data yang ada sudah tersimpat dikomputer BMT cabang juga tersimpan di BMT pusat. Selain itu, data nasabah juga terhindar dari penyalahgunaan dari pihak yang tidak berhak mengetahui data-data tersebut. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di BMT cabang pembantu Jember kota ini menggunakan SIA dengan tipe komputer atau sistem transaksi berbasis komputer sehingga petugas penginput data dapat bekerja lebih efektiff, efisien, rapi, serta tidak disibukkan dengan pencatatan secara manual.

Beberapa keuntungan yang dimiliki oleh SIA dengan sistem komputer tentunya memiliki fungsi utama sebagai pelaksanaan atau cara kerja dari SIA dalam pembiayan murabahah. Setiap Sistem Informasi Akuntansi melaksanakan lima fungsi utama yaitu pengumpulan atas,

[65] Faiz Zamzami, Nabela Duta Nusa, dan Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Gadja Mada University Press, 2016), 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data (termasuk *security),* dan penghasil informasi.[66]

Pengumpulan data berfungsi memasukkan data transaski melalui formulir, dan memeriksa data untuk memasukkan ketepatan dan kelengkapannya. Pada pemrosesan data terdiri dari atas proses proses pengubahan input menjadi output. Fungsi manajemen data terdiri atas tiga tahap, yaitu penyimpanan, pemutakhiran, dan pemunculan kembali *(retrieving).* Manajemen data akan menunjang pencapaian efisiensi aktivitas dalam proses menghasilkan informasi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen terutama mengenai informasi aktivitas dan informasi kebijakan manajemen. Sedangkan fungsi pengendalian data mempunyai dua tujuan dasar yaitu (a) untuk menjaga dan menjamin keamanan aset perusahaan, termasuk data, dan (b) untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap serta diproses dengan benar. Dan fungsi penghasil informasi terdiri dari tahapan pemrosesan informasi seperti penginterpretasian, pelaporan, dan pengkomunikasian informasi.

Hasil analisa data tentang pelaksanaan Sistem Informasi Akuntnasi di BMT UGT sidogiri cabang pembantu Jember Kota bahwa sistem informasi akuntansi dalam pemberian pembiayaan murabahah yang diterapkan sudah menggunakan bentuk atau form baku dari BMT Sidogiri pusat, sehingga tugas dari BMT cabang pembantu hanya mengubah data sesuai dengan kebutuhan nasabah dalam memberikan pembiayan

[66] *Ibid., 9.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

murabahah, misalnya data tentang identitas diri, dan bentuk transaksi yang akan dilakukan. BMT ca bang pembantu dalam hal ini bertugas melayani masukan data saja, nomer rekening, pengajuan pembiayaan, realisasi pembiayaan, pencairan pembiayaan, dari pembiayaan murabahah. Dan semua kegiatan tersebut sudah dilakukan dengan sistem terkomputerisasi.

Pelaksanaan SIA dalam pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Jember Kota tidak terlepas dari sistem pengawasan. Berdasarkan analis data yang dilakukan oleh peneliti, pengawasan SIA yang diakukan di BMT cabang Jember Kota ini dilakukan secara berkala yaitu satu minggu sekali, hal ini dilakukan untuk mengindari penyalahgunaan data serta mengecek ketelitian data agar output data hanya dapat dilihat dan diterima oleh pihak yang berhak mengetahuinya. Selain itu, tujuan dari pengawasan yang dilakukan di BMT UGT Sidogiri Cabang pembantu Jember kota dalam pembiayan murabahah yaitu untuk mengecek kembali kesalahan yang belum terdeteksi oleh program validasi data, hal ini dilakukan guna mengurangi meminimalisir tingkat kesalahan.

Berdasarkan teori pengawasan dalam Sistem Informasi Akuntansi, pengawasan SIA terdapat lima macam yaitu pengawasan intern, pengawasan input, pengawasan output, pengawasan proses, dan pengawasan komputer.[67] Pengawasan intern ini sebagai pengawasan yang meliputi struktur organisasi dan semua cara alat-alat yang dikoordinasikan

[67]Tata Sutabri, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: ANDI, 2004), 33-42.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan digunakan dalam perusahaan dengan tujuan menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data. Pengawasan input direncanakan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa yang diterima untuk diproses sudah disahkan dan diubah ke bentuk yang sesuai dengan mesin dan diidentifikasi data tersebut tidak ada yang hilang, dikurangi, ditambah, diduplikasi atau diubah secara tidak benar. Pengawasan ini direncankan untuk menjamin ketelitian hasil dari data yang diproses dan untuk menjamin bahwa keluaran tersebut hanya diterima oleh orang atau pihak yang berhak. Pengawasan ini direncanakan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa memasukan/mengimput dan mengeluarkan sudah dilaksanakan sesuai dengan aplikasi-aplikasi tertentu. Pengawasan yang dilakukan terhadap penggunaan komputer adalah uasaha untuk mencegah penggunaan komputer atau sumber tertentu yang tidak sesuai dengan yang direncanakan.

2. Faktor Yang Menjadi Kendala Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Pembiayaan Murabahah BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota

Dalam setiap penerapan sistem informasi akuntansi pasti ada kendala yang menyertai keberhasilan dan kegagalan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi tersebut. Di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota terdapat beberapa kendala yang dihadapi diantaranya masalah sumber daya manusia (SDM). Dalam hal ini masalah yang berkaitan dengan SDM ialah meliputi kurangnya ketelitian pihak karyawan dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengolahan data dan kurang memahami perkembangan system informasi akuntansi. Selain itu terdapat pula kendala dari luar seperti gangguan listrik yang tiba-tiba padam saat megelola data. Hal tersebut tentu menjadi suatu kendala yang tidak dapat di atasi oleh para karyawan BMT khususnya saat berlangsungnya proses transaksi dan penginputan data-data nasabah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis serta mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntnasi di BMT UGT sidogiri cabang pembantu Jember Kota bahwa sistem informasi akuntansi dalam pemberian pembiayaan murabahah yang diterapkan sudah menggunakan bentuk atau form baku dari BMT Sidogiri pusat, sehingga tugas dari BMT cabang pembantu hanya mengubah data sesuai dengan kebutuhan nasabah dalam memberikan pembiayan murabahah, misalnya data tentang identitas diri, dan bentuk transaksi yang akan dilakukan. BMT cabang pembantu dalam hal ini bertugas melayani masukan data saja, nomer rekening, pengajuan pembiayaan, realisasi pembiayaan, pencairan pembiayaan, dari pembiayaan murabahah. Dan semua kegiatan tersebut sudah dilakukan dengan sistem teromputerisasi.
2. Adapun faktor yang menjadi kendala Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian pembiayaan Murabahah pada BMT UGT Sidogiri

   Dalam penerapan sistem informasi akuntansi di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota terdapat beberapa faktor kendala yang dihadapi dalam kegiatan operasionalnya yang meliputi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Faktor internal

Faktor internal disini ialah kendala yang berasal dari dalam kantor (karyawan), dengan kata lain Sumber Daya Manusia (SDM) dari pihak kantor belum siap terhadap penerapan sistem dan standarisasi keuangan yang baru sehingga diperlukan pelatihan dalam penerapannya untuk memaksimalkan ketelitian pengolahan data

b. Faktor eksternal

Faktor internal disini ialah kendala yang berasal dari lingkungan luar atau kendala yang tidak terduga-duga seperti kejadian listrik padam saat proses penginputan data sedang berlangsung.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang disampaikan peneliti:

1. Bagi akademik penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya, dengan memperluas cakupan penelitian serta dengan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khazanah kajian perbankan syariah
2. BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota diharap agar terus menjaga kinerjanya dan dapat mengembangkan lembaga keuangan syariah dengan terus eksis mempertahankan prestasi yang telah diraih dan terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk yang baru yang mungkin dibutuhkan banyak masyarakat khususnya masyarakat kelas menengah kebawah dengan tetap memegang teguh syariat islam.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam Analis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

A. Djazuli dan Yadi Janwari. 2002. Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Abdullah al- Mushlih, Shalah ash-Shawi. 2004. *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq. Alfabeta.

Antonio, Muhammad Syafi'i 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ascarya. 2013. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Azizah Lutfi. 2010. "Aplikasi Akuntansi Mudharabah di PT BPRS Asri Jember" (Skripsi Stain Jember).

Buchari Alma dan Donni Juni Priansa. 2009. Manajemen Bisnis Syariah. Bandung: Alfabeta CV.

Burhanuddin. 2010. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Depag RI Al-quran dan terjemah. Albaqarah. (Jakarta.2014).

Dwijanatri. 2015. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan persediaan di central and caffe boyolali" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).

Faiz Zamzami, dkk. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Fasihat, Dian Urna. 2015. Pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah"(UIN Kalijaga Yogyakarta).

Hadi, Sutrisno.1980. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.

Husein Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

I Cenik Ardana, Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ikatan Bankir Indonesia. 2013. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah .Jakarta*: Kencana Prenada Media Group.

Kristanto. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogjakarta: gava Media.

Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja

Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi, Edisi Ke-3*. Jakarta: Salemb Empat.

Purnamasari, *Irma Devita. 2011. Panduan Lengkap Hukum Praktis Populer Kiat-kiat Cerdas, Mudah, dan Bijak Memahami Masalah Akad Syariah*. Bandung: Kaifa.

Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami bisnis bank syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Satori Djam'an. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta, cv.

Soemitra Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: kencana.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____ 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suntoyo Danang. 2014. *Sistem Informasi Manajemen.* Yogjakarta: CAPS.

Susanti Yepi. 2005 *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian kredit pada BPR Mojogedang Kabupaten Karanganyar* (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta).

Sutabri Tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi OFFSET.

Sholfi Faiq Rifqi. 2017.“ Analisis karyawan Baitul Maal Wat Tamwil berbasis santri dalam mengaplikasikan sistem akuntansi syariah”(Skripsi IAIN Jember)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Wiyono Slamet. 2005. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Grsindo.

Zakik, Muhammad Nafik.2015. *Ekonomi dan Keuangan Islam*. Jawa Timur: FAES.

Hary *Gustiyan,''Analisis Faktor-Faktor Yang Mepengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat* (Bpr) Ditanjungpinang", https://www.google.com.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rilla Amelia Gaiantyas
NIM	: 083 133 106
Prodi/Jurusan	: Perbankan Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 08 Agustus 2017
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
179D3AEF273441241
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rilla Amelia Giantyas
NIM: 083 133 106

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Sistem Informasi Akuntansi dalam Transaksi pembiayaan Murabahah	1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) 2. Pembiayaan Murabahah	1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi 2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi 3. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi 1. Pengertian Murabahah 2. Landasan syariah 3. Syarat dan rukun murabahah	1. Sumber primer: a. Kepala cabang pembantu b. Kasir c. *Account officer* (AO) 2. Sumber sekunder: a. Dokumentasi b. Kepustakaan c. Internet	a. Jenis penelitian: Field research. b. Pendekatan penelitian: Kualitatif Deskriptif. c. Pengumpulan data: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. d. Keabsahan Data: Trianggulasi Sumber	1. Bagaimana penerapan Sistem Infomasi Akuntansi dalam Pemberian Pembiayaan Murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota? 2. Faktor apa saja yang menjadi kendala Sistem Infomasi Akuntansi dalam Pembiayaan Murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

- Informan
  1. Kepala BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota.
  2. Staf pembiayaan.
  3. Karyawan BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota.
- Pedoman Interview:

  Sistem Informasi Akuntansi
  1. Sejak kapan BMT UGT Sidogiri berdiri.
  2. Bagaimana penerapan SIA dalam pemberian pembiayaan Murabahah.
  3. Apa manfaat dari penerapan SIA
  4. Apa saja kendala SIA dalam pemberian pembiayaan Murabahah.
  5. Bagaimana solusinya.
  6. Bagaimana proses pengawasan SIA.
  7. Bagaimana proses pengendalian SIA.
  8. Siapa yang bertugas dalam melakukan SIA.

  Pembiayaan Murabahah

  1. Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan murabahah.
  2. Apa saja jaminan pembiayaan murabahah.
  3. Berapa jangka waktu peminjamana pembiayaan murabahah
  4. Apa tindakan BMT UGT Sidogiri ketika anasabah melebihi jangka waktu.
  5. Bagaimana cara mengenal nasabah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGsIATAN PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Uraian kegiatan	Tanda Tangan
1	22 Maret 2017	Observasi Awal	
2	29 Maret 2017	Memasukkan surat penelitian ke BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota	
3	31 Maret 2017	Menembusi surat izin penelitian (surat izin penelitian di ACC)	
4	18 April 2017	Melakukan wawancara dengan kepala BMT BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota (Bapak Herman Widodo)	
5	25 April 2017	Melakukan wawancara dengan Bapak Arief Noer selaku Kasir BMT Sidogiri	
6	2 Mei 2017	Melakukan wawancara dengan Bapak Rony Wahab selaku Account Office (AO)	
7	6 Mei 2017	Melengkapi data-data dan dokumentasai	
8	10 Mei 2017	Meminta ijin selelsai penelitian	
9	16 Mei 2017	Pengambilan surat selesai penelitian	

Jember, 16 Mei 2017

Koperasi BMT UGT Sidogiri
Kepala Cab. Pembantu,

KOPERASI SPS BMT UGT SIDOGIRI INDONESIA

HERMAN WIDODO

DOKUMENTASI

Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bapak Herman Widodo selaku Kepala BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota pada tanggal 18 April 2017

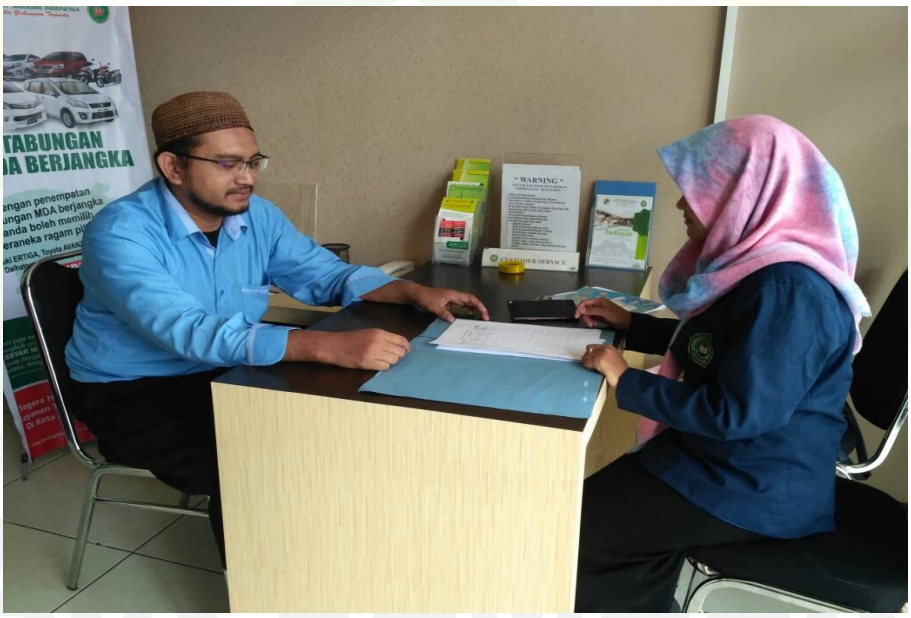

Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bapak Arief Noer selaku kasir BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota pada tanggal 25 April 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bapak Roni Wahab selaku *Account Office* (AO) BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota pada tanggal 2 Mei 2017

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid — e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-869 /In.20/7.a/TL.00. /07/2017
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada:
Yth. Pimpinan BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota
Di
TEMPAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama	: Rilla Amelia Giantyas
NIM	: 083 133 106
Semester	: VIII (Delapan)
Prodi	: Perbankan Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Alamat	: Karang Sengon, Klabang, Bondowoso
No TLP	: 082 257 558 648
Judul Skripsi	: Sistem Informasi Akuntansi dalam Pemberian Pembiayaan Murabahah di BMT UGT Capem Jember Kota

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, 29 Maret 2017
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga,

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN JEMBER
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH
BMT UGT SIDOGIRI INDONESIA
Usaha Gabungan Terpadu

: 07 /B. 202/KOP. UGT/2017
ihal :Konfirmasi Penelitian
piran :---- ooÕoo ----

ada Yth;
I CHOTIB, S.Ag, MM
AN FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
TITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
Tempat

alamu'alaikum War. Wab.

an hormat,
asarkan telah dilaksanaknnya penelitian di kantor BMT UGT SIDOGIRI Pembantu Jember Kota pada Hari Selasa tanggal 18 April 2017 dengan nama siswa/i sebagai berikut:

	: Rilla Amelia
	: 083133106
ster	**: Genap**
ltas/Jurusan	**: Ekonomi dan Bisnis Islam**

ama ini kami sampaikan bahwa nama mahasiswa/i tersebut di atas telah sai melaksanakan Penelitian di BMT UGT SIDOGIRI Cab.Pembantu Jember kota.

kian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami kan terimakasih.

aikum salam War. Wab.
er, 16 Mei 2017
rasi BMT UGT Sidogiri,
la Cab.Pembantu,

KOPERASI BPS BMT-UGT SIDOGIRI INDONESIA

AN WIDODO

BIODATA PENULIS

Nama : Rilla Amelia Giantyas

Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 04 Januari 1995

Alamat : Karang Sengon

RT/RW : 002/001

Desa : Karang Sengon

Kecamatan : Klabang

Kabupaten : Bondowoso

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Karang Sengon 01 (2001-2007)
2. SMP Nurul Islam (NURIS) Antirogo Jember (2007-2010)
3. SMA Nurul Islam (NURIS) Antirogo Jember (2010-2013)
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (2013-2017)

Pengalaman Organisasi :

1. Ikatan Mahasiswa Pergerakan Bondowoso (IKMPB) IAIN Jember
2. Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id